

Original Article

Intensitas hubungan teman sebaya dengan gaya hidup hedonis siswa

Della Rizki Pratami¹⁾, Anna Rufaidah^{2*)}, Marta Sundari³⁾

¹⁾ Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{2*,3)} Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{*)} annarufaidah86@gmail.com

Article History:

Received: 30/08/2022;

Revised: 14/09/2022;

Accepted: 27/10/2022;

Published: 31/10/2022.

How to cite:

Pratami, D., Rufaidah, A., & Sundari, M. (2022). Intensitas hubungan teman sebaya dengan gaya hidup hedonis siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), pp. 121-126. DOI: 10.30998/ocim.v2i2.8126



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Pratami, Rufaidah, & Sundari.

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan objek peserta didik Kelas XI. Populasi pada penelitian ini adalah 148 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 108 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson *product moment*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Koefisien korelasi Pearson *product moment* yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar 0,216 menggambarkan bahwa terdapat hubungan dengan kategori rendah antara kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis peserta didik. Nilai korelasi Pearson *product moment* lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,189 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan searah yang signifikan antara kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis peserta didik.

Kata Kunci: teman sebaya, gaya hidup hedonis

Abstract: this study aims to determine the relationship between peer groups and the hedonic lifestyle of students. This research method uses quantitative research with the object of Class XI students. The population in this study was 148 students of Class XI and the number of samples was 108 students. The data analysis technique used is Pearson product moment correlation analysis. The data collection tool used in this study was a questionnaire or questionnaire. The Pearson product moment correlation coefficient generated in this study of 0.216 illustrates that there is a relationship with a low category between peer groups and the hedonic lifestyle of students. The Pearson product moment correlation value is greater than the r_{table} value of 0.189 so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this study is that there is a significant unidirectional relationship between peer groups and the hedonic lifestyle of students.

Keywords: peer groups, hedonic lifestyle

Pendahuluan

Saat ini, masyarakat di seluruh dunia telah mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman pada era modern. Sikap dan karakteristik remaja sangat dipengaruhi oleh munculnya perubahan-perubahan zaman yang semakin canggih yang saat ini ada di seluruh dunia, salah satunya berkaitan dengan gaya hidup mereka baik itu positif maupun negatif. Peserta didik yang hidup di zaman modern ini cenderung ingin hidup dengan mudah

dan bahagia. Peserta didik secara umum berada pada masa remaja. Masa remaja adalah periode transisi perkembangan masa kanak-kanak menuju masa dewasa, melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional (Parulian & Yulianti, 2019).

Dalam perkembangannya selaku remana semua peserta didik diharuskan untuk bisa menyesuaikan dirinya dengan perkembangan yang sedang terjadi. Pada masa globalisasi, seluruh individu dipermudah dengan adanya bermacam kemajuan teknologi, khususnya remaja. 'Globalisasi dapat berpengaruh pada remaja zaman sekarang, contohnya dalam hal pemenuhan kebutuhan gaya hidupnya' Yanti, F. 2016 (dalam Sari, 2021).

Gaya hidup juga sering kali dijadikan motivasi dasar dan pedoman dalam memilih sesuatu (Khairat et al., 2018). Gaya hidup masyarakat Indonesia senantiasa mengalami perubahan seiring perkembangan zaman yang ada. Kehidupan yang semakin modern seperti sekarang ini, manusia memiliki perilaku yang sangat unik salah satunya dapat membedakan satu dengan yang lainnya tentang gaya hidup yang dimilikinya. Rutinitas dan gaya hidup penduduk di Indonesia ini berubah pesat, pada saat ini masyarakat di Indonesia cenderung mempunyai pola hidup yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

Gaya hidup seperti yang diuraikan di atas merupakan salah satu ciri gaya hidup hedonis. Dewasa ini, gaya hidup hedonis merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang memiliki daya tarik bagi remaja (R. . Anggraini & Santhoso, 2017). Individu yang memiliki gaya hidup hedonis biasanya selalu ingin memiliki keterlibatan yang tinggi dengan orang lain dan selalu cenderung menyukai kegiatan yang bersifat menyenangkan daripada kegiatan sosial, tidak terlalu serius dalam segala hal dan selalu senang dengan keramaian (Hisabah & Affandy, 2019). Setiap orang mempunyai gaya hidup hedonis tetapi yang membedakannya ialah tingkatannya, gaya hidup hedonis akan menjadi gaya hidup yang negatif jika berkembang mencapai tahap yang berat, maka dimaknai sebagai seseorang yang gemar hura-hura serta kehidupannya hanya diartikan sebagai kesenangan belaka serta tidak ada kerja keras, seperti hanya sekedar jalan-jalan ke tempat perbelanjaan untuk mencari kesenangan semata.

Gaya hidup hedonis remaja disini dapat diartikan sebagai tujuan hidupnya adalah mencari kesenangan (L. Anggraini & Cahyono, 2017). "Remaja yang memiliki gaya hidup seperti ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal misalnya adalah lingkungan sekolah, keluarga dan pergaulan. Sementara faktor eksternal antara lain adalah tayangan televisi" (Takariani, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Mila (2012) diketahui bahwa gaya hidup hedonis masyarakat di Jawa Barat khususnya di Bandung sebagai salah satu kota yang mengikuti budaya hedonisme. Sama seperti di Bandung, gaya hidup hedonis peserta didik di Cibinong juga mengalami perkembangan yang pesat termasuk di daerah perkotaan disebabkan beragamnya daya tarik salah satunya gaya hidup. Gaya hidup hedonis ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pola asuh orang tua, pengaruh kelompok teman sebaya, budaya, kepribadian, pengalaman hidup dan lain-lain. Interaksi teman sebaya dalam perkembangan individu berasal dari status yang sama dari anggotanya. Interaksi teman sebaya adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama atau sepadan (Ratna, 2018). Interaksi sosial teman sebaya adalah hubungan antara individu dalam suatu kelompok yang rata-rata anggota kelompoknya memiliki usia dan kematangan yang sama serta di dalamnya terdapat ketertarikan, perhatian, dan saling mempengaruhi satu sama lain (Andangjati et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengambil judul penelitian "Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonis Peserta Didik di SMK Plus PGRI 1 Cibinong dan implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling" sebab banyak sekali

aspek yang dibutuhkan peneliti ini ada di sekolah tersebut. Lokasi sekolah yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan. Permasalahan gaya hidup hedonisme di kalangan peserta didik ini memang sangat mengkhawatirkan, karena pada dasarnya peserta didik ialah generasi penerus bangsa, banyak sikap positif yang sepatutnya diterapkan oleh peserta didik. Untuk mengubah sikap individu terhadap gaya hidup hedonis, perlu diberikan layanan Bimbingan dan Konseling.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deksriptif. Populasi terjangkau adalah peserta didik kelas XI di SMK Plus PGRI 1 Cibinong yang terdiri dari empat kelas di semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik seluruhnya sebanyak 148 peserta didik. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yakni sejumlah 108 peserta didik kelas XI di SMK Plus PGRI 1 Cibinong. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa kuesioner kelompok teman sebaya dan gaya hidup hedonis dengan tipe skala likert. Penelitian dilaksanakan pada Mei sampai dengan Juni 2022. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari variabel kelompok teman sebaya dan gaya hidup hedonis peserta didik (Yusuf, 2014). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kategorisasi (Azwar, 2012). Dalam mengkategorisasi yang dilakukan adalah mengelompokkan sebuah data, mentabulasi sebuah data, menyajikan data yang telah diteliti, dan melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kelompok teman sebaya, dilakukan analisis data dengan teknik deskriptif kategorisasi dan persentase yang disajikan dalam tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 1. Kategorisasi Intensitas Hubungan Teman Sebaya Peserta Didik Kelas XI SMK Plus PGRI 1 Cibinong

Kategori Kelompok Teman	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	< 114	13	12,0
Sedang	114 – 132	72	66,7
Tinggi	> 132	23	21,3
Total		108	100,0

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa dari 108 peserta didik yang memiliki intensitas hubungan teman sebaya rendah hanya 13 peserta didik dengan persentase 12,0%, 72 peserta didik dengan intensitas hubungan teman sebaya sedang sebesar 66,7% dan 23 peserta didik memiliki intensitas hubungan teman sebaya tinggi dengan persentase 21,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas hubungan teman sebaya secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 66,7% yaitu sebanyak 72 peserta didik.

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner gaya hidup hedonis, dilakukan analisis data dengan teknik deskriptif kategorisasi dan persentase yang disajikan dalam tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 2. Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis Peserta Didik Kelas XI SMK Plus PGRI 1 Cibinong

Kategori Gaya Hidup Hedonis	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	< 98	8	7,4
Sedang	98 – 121	85	78,7
Tinggi	> 121	15	13,9
Total		108	100,0

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 2 di atas bahwa dari 108 peserta didik yang memiliki gaya hidup hedonis rendah hanya delapan peserta didik dengan persentase 7,4%, 85 peserta didik dengan gaya hidup hedonis sedang sebesar 78,7% dan 15 peserta didik memiliki gaya hidup hedonis tinggi dengan persentase 13,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis peserta didik secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 78,7% yaitu sebanyak 85 peserta didik.

Melalui uji korelasi ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,216 dengan tingkat yang lemah. Kondisi hubungan yang lemah ini menjelaskan bahwa tingkat intensitas hubungan teman sebaya tidak mampu memprediksi terjadinya gaya hidup hedonis pada siswa. Sekalipun demikian peran Bimbingan dan Konseling tetap dibutuhkan untuk memberikan bantuan dan arahan agar tidak terjadi efek negatif yang ditimbulkan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis peserta didik SMK Plus PGRI 1 Cibinong ini memiliki kategori sedang untuk masing-masing variabel. Pada dasarnya kelompok teman sebaya terjadi karena peserta didik selalu mengikuti *trend fashion* untuk menunjang penampilannya karena dengan berpenampilan menarik peserta didik merasa percaya diri. Sehingga kelompok teman sebaya mempengaruhi gaya hidup hedonis peserta didik. Semakin tinggi kelompok teman sebaya maka semakin tinggi pula gaya hidup hedonis. Sebaliknya, semakin rendah kelompok teman sebaya maka semakin rendah pula gaya hidup hedonis.

Dalam upaya meningkatkan intensitas hubungan teman sebaya dan gaya hidup hedonis peserta didik, diperlukan adanya peran guru BK untuk mencegah permasalahan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan layanan informasi untuk menginformasikan peserta didik dengan cara membina, menyikapi hubungan kelompok teman sebaya, dan mencegah munculnya gaya hidup hedonis. Layanan bimbingan kelompok ini dapat melatih peserta didik untuk dapat hidup secara berkelompok dan menumbuhkan kerjasama antar peserta didik untuk menyelesaikan masalah, melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi yang baik dengan teman sebayanya. Layanan penguasaan konten ini merupakan solusi yang sangat tepat untuk mengatasi permasalahan kelompok teman sebaya yang berperilaku menyimpang seperti gaya hidup hedonis, karena untuk mengatasi permasalahan tersebut memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling memberikan kegiatan layanan penguasaan konten. Layanan konseling kelompok ini merupakan layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan dinamika kelompok untuk mengatasi permasalahan peserta didik sehingga peserta didik dapat membina hubungan baik dengan kelompok teman sebaya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI SMK Plus PGRI 1 Cibinong menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah yang signifikan antara intensitas

hubungan teman sebaya dengan gaya hidup hedonis peserta didik di SMK Plus PGRI 1 Cibinong dan implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling. Temuan ini hendaknya disikapi dengan positif dan terkontrol oleh guru BK dalam hal mencegah agar siswa terhindar dari gaya hidup hedonis. Beberapa layanan BK dapat diberikan seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu, serta layanan konsultasi. Selain itu perlu pula dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui aspek gaya hidup hedonis dominan yang dimiliki oleh siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materil, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Andangjati, M. ., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2021). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(1), 167–173. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/33360/18043>
- Anggraini, L., & Cahyono, R. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6, 77–85. <http://url.unair.ac.id/5e974d38>
- Anggraini, R. ., & Santhoso, F. . (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 131–140.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologis*. Pustaka Pelajar.
- Hisabah, D., & Affandy, A. N. (2019). Gaya Hidup Hedonis dalam Novel In Bed With Model\$ Karya Moammar Emka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.30651/ST.V12I1.2441.G1754>
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2018). Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 130–139. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/861>
- Parulian, T. ., & Yulianti, A. . (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan interaksi teman sebaya pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 173–178. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4918>
- Ratna. (2018). Hubungan harga diri dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku perundungan. *Psikoborneo*, 6(3), 375–382.
- Sari, R. A. (2021). *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk mengurangi perilaku hedonisme pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020-2021*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana Prenadamedia Group.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
